

INTISARI

Skripsi ini merupakan penelitian yang membahas tentang komentar artikel berita politik dan budaya dalam surat kabar *online* Yonhap News yang terhubung dengan situs Naver, ditinjau dari sudut pandang sosiolinguistik. Pembicaraan dalam komentar artikel berita memiliki satu tema khusus. Selain itu, berita politik dan budaya merupakan berita yang mendapat perhatian cukup besar dari masyarakat Korea Selatan

Penelitian ini menggunakan 86 komentar berita politik dan kebudayaan yang diambil dari surat kabar *online* Yonhap News dalam kurun waktu 17—31 Oktober 2014. Komentar-komentar ini diseleksi dan dianalisis menggunakan teori SPEAKING Dell Hymes untuk mengetahui unsur tindak tutur dan fenomena sosial yang terdapat di dalamnya. Tema dalam artikel berita politik berkisar pada hubungan Korea Selatan dengan Jepang dan Korea Utara, peristiwa kapal Sewol, dan kebijakan pemerintah Korea Selatan. Sementara tema dalam artikel berita politik berkisar tentang situs budaya, budaya literatur, kuliner, dan keindahan alam Korea Selatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengelaborasi unsur tindak tutur dalam komentar artikel berita dan untuk mengetahui perbedaan antara komentar artikel berita politik dengan kebudayaan.

Berdasarkan dari hasil penelitian, ditemukan bahwa unsur SPEAKING mempengaruhi tindak tutur dalam komentar artikel berita. Selain itu, terdapat perbedaan isi antara komentar artikel berita politik dengan berita kebudayaan. Komentar bernada negatif seperti kritik, ejekan, dan sindiran banyak ditemui dalam komentar artikel berita politik, sedangkan komentar bernada positif seperti harapan, kebanggaan banyak ditemukan dalam komentar artikel berita kebudayaan.

Kata kunci: wacana komentar, sosiolinguistik, SPEAKING, politik, budaya

ABSTRACT

This graduation paper is conducted to analyze and discuss the usage of language in the comments of political and cultural articles of online newspaper 'Yonhap News' that is linked to Naver website. Communication happened in news' comment discussed one special theme. While, political and cultural news' gathered much attentions from Korean people.

This research uses 86 comments of political and cultural news that were gathered from online newspaper 'Yonhap News' within 17th—31st October 2014. These comments are selected and analyzed through Dell Hymes' SPEAKING theory in order to elaborate speech act's component and social phenomenons in news' comments. Political news' themes are about South Korea's relationship between Japan and North Korea, Sewol Ferry tragedy, and about government's policies. Cultural news' themes are about Korea's cultural site, literature, culinary, and about beautiful of Korea's nature. The goal of this research is to elaborate speech act's components in the news' comments, focusing on political and cultural news taken from online newspaper 'Yonhap News', and to understand the differences between political and cultural news' comments.

The result of this research is the news' comments is that SPEAKING components influence to speech acts of news' comments. Thus, there is a difference between the news' comments in political news and cultural news. Negative comments (e.g. critics, mocking, and satire) can be found easily in political news' comments; on the contrary, positive comments (e.g. expectation and pride) mostly can be found in the cultural news' comments.

Keywords: comments discourse, sociolinguistic, SPEAKING, politic, culture

초록

본 연구는 네이버와 연결된 온라인 연합 뉴스의 정치 및 문화 기사에 단 댓글 언어의 특징을 분석하는 것이다. 기사 댓글은 특별한 주제는 한 가지만 토론하는 것이다. 게다가, 정치 및 문화 기사는 한국인들에게 관심을 많이 받는다.

이 연구는 2014년 10월 17—31 일동안 온라인 연합 뉴스 정치 및 문화 기사에 단 86 개의 댓글을 분석한 것이다. 기사 댓글의 요소와 사회적 양상을 알아보기 위해 위의 댓글들은 Dell Hymes 의 SPEAKING 이론으로 분석하였다. 정치 기사에 남북과 한일 관계, 세월호의 사건, 그리고 한국 정부가 결정한 정책들에 대한 기사를 선택하였고 문화 기사에 한국의 문화 유산, 문학, 요리, 그리고 한국 자연의 아름다움에 대한 기사를 선택하였다. 이 연구의 목적은 기사 댓글 요소와 정치 및 문화 기사 댓글의 차이를 알아보기 위한 것이다.

이 연구 결과를 바탕으로 SPEAKING 요소들이 기사 댓글에 나타났다. 즉, 주제별로 단 댓글 내용도 다른 것으로 나타났다. 비판, 조롱, 그리고 풍자와 같은 부정적인 댓글 내용은 정치 기사에서 발견되며, 바램과 자부심과같은 긍정적인 댓글 내용은 문화 기사에서 많이 발견되었다.

키워드: 댓글 담화 분석, 사회언어학, SPEAKING, 정치, 문화